

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka berisi mengenai penjelasan dan pengertian yang berkaitan dengan *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), dan *Return On Asset* (ROA) dengan penelitian terdahulu yang melandasi kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis. Selanjutnya akan dibahas tentang kerangka pemikiran yang menguraikan model serta kaitan antara variabel independent dengan variabel dependen lalu hipotesis-hipotesis yang diajukan.

2.1.1 *Return on Assets* (ROA)

Return on assets (ROA) adalah jenis rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan semua asset yang dimiliki. Tingkat pengembalian yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya perusahaan lebih efektif dan produktif (Rita Satria, 2022).

2.1.1.1 Pengertian *Return on Asset*

Rasio profitabilitas adalah perhitungan yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu (Putri et al, 2023). Profitabilitas menggambarkan seberapa mampu suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dari semua kemampuan dan sumbernya, seperti kegiatan penjualan, dana, modal, pekerja, dan cabang. Tujuan penerapan rasio profitabilitas ini adalah untuk melacak perolehan keuntungan dalam jangka waktu tertentu,

melacak perbedaan antara keuntungan tahun lalu dan tahun sekarang, melacak perbedaan perolehan laba dari waktu ke waktu, mengetahui keuntungan bersih perusahaan, melacak hasil perputaran modal, dan mengukur kemampuan perusahaan untuk memperdayakan sumber daya dan tujuan yang ada (Lase et all, 2022) Selain itu rasio profitabilitas menjadi indikator kesehatan keuangan, menarik kepercayaan investor dan kreditor dengan menunjukan potensi pengembalian investasi dan kemampuan membayar kewajiban.

Salah satu jenis rasio profitabilitas adalah ROA. ROA adalah alat yang digunakan untuk menentukan seberapa efektif suatu organisasi dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya (Satria, 2022). ROA menjadi indikator penting karena memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan laba bersih karena semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam mengubah investasi aset menjadi keuntungan (Satria, 2022).

2.1.1.2 Perhitungan *Return on Asset* (ROA)

ROA dapat dirumuskan sebagai berikut

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ aset} \times 100\%$$

Roa digunakan dengan membandingkan kinerja perusahaan antar tahun/periode, atau saat membandingkan dua perusahaan yang berbeda dengan ukuran dan industri yang sama. Semakin tinggi ROA, maka semakin baik kinerja perusahaan karena menunjukan penghasilan yang lebih besar (Pratiwi, 2024)

2.1.2 *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan perbandingan antara harta lancar dan kewajiban pendek dari operasional. Harta lancar dimaksudkan adalah harta yang dianggap perusahaan dapat dicairkan segera atau dalam waktu setelah atau kurang. Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang jatuh temponya setahun atau kurang. Rasio lancar biasanya digunakan untuk mengukur sampai mana dan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atas harta lancarnya (Kuswandi, 2006).

2.1.2.1 Pengertian *Current Ratio* (CR)

Rasio likuiditas menunjukkan seberapa cepat suatu perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya atau seberapa cepat ia dapat mengubah asetnya menjadi kas. Rasio ini juga menunjukkan risiko kredit jangka pendek dan seberapa efektif perusahaan menggunakan aset jangka pendek. Cerminan likuiditas yang baik dapat dilihat dari *Current Ratio* (Kurniasari, 2021).

Current Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Rasio ini memiliki peran utama dalam menilai likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dan menjalankan operasional sehari-hari. CR juga menjadi alat penting bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan utang atau pembelian asset (Vidya et all, 2022). Berikut merupakan fungsi tambahan dari CR:

1. Menilai likuiditas perusahaan, ini mengindikasikan seberapa mampu perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia.
2. Mengukur kesehatan keuangan, dengan rasio yang lebih tinggi menunjukkan posisi likuiditas yang lebih kuat, sedangkan rasio yang terlalu rendah bisa menjadi tanda risiko keuangan.
3. Membantu pengambilan keputusan kredit. Kreditor dan investor menggunakan rasio ini untuk menilai risiko gagal bayar perusahaan sebelum memberikan pinjaman atau investasi.
4. Menganalisis efisiensi manajemen aset lancar, ini dapat digunakan untuk menilai apakah aset lancar dikelola secara optimal atau jika terdapat kelebihan aset yang tidak dimanfaatkan secara efisien.
5. Membandingkan kinerja dengan industri, membantu dalam analisis perbandingan dengan perusahaan lain di industri yang sama untuk menilai daya saing perusahaan.

2.1.2.2 Perhitungan *Current Ratio*

Rumus perhitungan current Ratio dirumuskan sebagai berikut

$$CR = \frac{\text{Current Aset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Current ratio yang tinggi mencerminkan likuiditas perusahaan yang baik, semakin tinggi current ratio perusahaan maka semakin tinggi pertumbuhan labanya (Suhartono, 2022)

2.1.3 *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur berapa banyak aset yang dibiayai oleh utang (Jurlinda et al, 2022). Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan jika ratio utang terhadap aset tinggi, perusahaan pasti akan sulit mendapat pinjaman tambahan dari kreditor karena dikhawatirkan bahwa perusahaan tidak akan mampu melunasi utang-utangnya dengan semua aset yang dimilikinya. Sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh modal, seperti yang ditunjukkan oleh rasio DAR yang kecil.

2.1.3.1 *Pengertian Debt to Asset Ratio*

Rasio leverage merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Artinya rasio ini menunjukkan seberapa banyak utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya dibandingkan dengan modal sendiri (Salma, 2019). Salah satu rasio leverage adalah *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset (Roza Linda, 2022). Hasil perhitungan DAR dapat menjelaskan jumlah utang dan aset perusahaan. Selain itu, rasio ini menunjukkan keseimbangan antara modal dan aset bisnis.

Peningkatan DAR menunjukkan bahwa perusahaan dapat melakukan operasional yang lebih baik untuk mendukung asetnya (Adawiyah et al., 2024). Menurut Brigham dan Ehrhardt (2000) berikut merupakan fungsi lain dari DAR:

1. Mengukur tingkat leverage perusahaan
2. Mengevaluasi risiko keuangan
3. Mengidentifikasi kemampuan membayar utang
4. Alat pengambilan keputusan investasi
5. Indikator kesehatan keuangan perusahaan
6. Menilai stabilitas keuangan dalam jangka Panjang
7. Menentukan rating kredit
8. Membantu perencanaan pengelolaan utang
9. Perbandingan antar perusahaan dan industri

2.1.3.2 Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

Perhitungan *Debt to Asset Ratio* dirumuskan sebagai berikut

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

DAR yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mengandalkan utang dalam proporsi yang lebih besar untuk mendanai asetnya. Tingkat leverage yang tinggi mengindikasikan bahwa sebagian besar aset perusahaan didanai dengan utang (Binti, 2024)

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang meneliti *current ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *return on assets*, yang dijadikan referensi penulis dalam penelitian ini

Tabel 2.1

Penelitian terdahulu

No	Peneliti/ Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Peneliti an	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Muhammad Badru Zaman/2021/ <i>Influence of Debt To Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017</i>	Variabel X CR Variabel Y ROA	Variabel X TATO	Hasil peneliti an menunj ukan CR berpeng aruh terhada p ROA	<i>Journal of Industrial Engineering & Management Reseach</i> Vol.2 No.11: February 2021. ISSN 2722-8878
2.	Misbahul Khoer , Saeful Huda Mubaarok , Ihrom Jaelani , Acim , & Kikin Mutakin/2024/ <i>Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Assets Turn Over (TATO) terhadap Return On Assets (ROA)</i>	Variabel X CR Variabel Y ROA	Variabel X TATO	Hasil dari peneliti an menunj ukan CR berpeng aruh terhada p ROA	Equilibrium : Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi <i>Vol 21, Issue 01, Januari 2024</i> p- ISSN 0216- 5287, e-

No	Peneliti/ Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Peneliti an	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					ISSN 2614-5839
3.	Herman Supardi, H.Suratno & Suyanto/2018/ Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Assets Ratio</i> (DAR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan Inflasi terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA)	Variabel X CR DAR Variabel Y ROA	Variabel X TATO Inflasi	Hasil dari penelitian menunjukkan DAR berpengaruh terhadap ROA	JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Vol 2 No 2 Tahun 2018, Hal.16-27 E-ISSN 250-4159
4.	Vidya Amalia Rismanty, Iriana Kusuma Dewi, & Ading Sunarto/2022/ Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Perusahaan PT Indocement Tungal Prakasa Tbk Periode 2011-2020	Variabel X CR Variabel Y ROA	Vriabel X DER TATO	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA	<i>SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION</i> <i>Economic, Accounting, Management and Business</i> Vol. 5, No.2, April 2022 p-ISSN 2615-3009 e-ISSN 2621-3389
5.	Jurinda Jurlinda, Juhaini Alie, & Meilin Veronica /2022/ Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	Variabel X DAR Variabel Y ROA	Variabel X DER	Hasil penelitian menunjukkan DAR berpengaruh terhadap ROA	Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis e-ISSN 2745-7273 Vol.3 No. 1, Februari 2022

No	Peneliti/ Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Peneliti an	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia				
6.	Surya Sanjaya/2019/Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel X CR DAR Variabel Y ROA	Variabel X TATO	Hasil peneliti an DAR berpengaruh terhadap p ROA	Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol .19, No. 2, 2019, hal 136-150 ISSN 1693-7597
7.	Ilham/2020/Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), Dan <i>Debt To Equity</i> (DER), Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada PT. Gudang Garam, Tbk	Varaibel X CR Variabel Y ROA	Variabel X DER	Hasil peneliti an menunj ukan CR berpengaruh terhadap p ROA	Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi Vol.3, No.3, Mei 2020 Halaman: 289-299 ISSN: 2581-2777
8.	Novia Kristin & Riski Dwi Nugroho/2025/Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), Dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO),	Variabel X CR Variabel Y ROA	Variabel X TATO	Hasil peneliti an menunj ukan CR berpengaruh	JINC: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara Vol: 2 No: 1, Februari

No	Peneliti/ Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Peneliti an	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada PT Sampoerna Agro Tbk			aruh terhadap ROA	2025 – Maret 2025 ISSN: 3046-4560
9.	Nur Hasanah, Irwansyah, & Musviyanti/2022/ Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel X CR Variabel Y ROA	Variabel X TATO	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh terhadap ROA	Jurnal Ekonomi dan Manajemen Volume 19 <i>Issue</i> 2 (2022) <i>Pages</i> 499-505 ISSN: 1907-3011
10.	Widya Intan Sari & Elin Dwi Aulia/2021/ Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR), Dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) PT Ultrajaya Milk Industri Co Tbk Periode 2010-2019	Variabel X DAR Variabel Y ROA	Variabel X TATO <i>Sales Growth</i>	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh terhadap ROA	Jurnal Neraca Peradaban Vol. 1, No. 3, September 2021
11.	Siti Aisyah Siregar/2022/ Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR), Dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap <i>Return On Asset</i>	Variabel X CR DAR Variabel Y ROA	Variabel X TATO	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh terhadap ROA	Jurnal Akuntansi dan Manajemen Volume: 1 No.1 April 2022 ISSN: 2829-2138

No	Peneliti/ Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Peneliti an	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	(ROA) Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2014-2021			terhada p ROA	
12.	Rais Gunawan, Marlina Widiyanti, & Shelfi Malinda/2022/ <i>The Effect Of Current Asset (CR, Total Asset Turnover (TATO), Debt To Asset Ratio (DAR), and Debt To Equity Ratio (DER) on Return On Asset (ROA) In Plantation Sub-Sector Companies on The Indonesia Stock Exchange</i>	Variabel X CR DAR Variabel Y ROA	Variabel X TATO DER	Hasil peneliti an menunj ukan DAR berpeng aruh terhada p ROA	<i>Internasion al Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Managemen t and Sharia Administrati on</i> (IJEBAS) Volume 2 No 2 (2022) ISSN: 2808- 4713
13.	Dedek Kurniawan Gultom, Bahril Datuk, & Mei Indriani/2021/ <i>The Effect of Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR), and Working Capital Turnover (WCT) on Return On Asset (ROA) In Plastic Companies and Packing Listed on Indonesia Stock Exchange</i>	Variabel X CR DAR Variabel Y ROA	Variabel X WTC	Hasil peneliti an menunj ukan CR berpeng aruh terhada p ROA	<i>Internationa l Journal of Education Review, and Social Sciences</i> (IJERLAS) Volume 1 No 2 (2021) ISSN: 2808- 487X
14.	Mochammad Wahyudin	Variabel X CR	Vari abel X	Hasil Peneliti	Jurnal Ilmiah

No	Peneliti/ Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Peneliti an	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Zarkasyi, Armike Febtinugraini, & Niken Tia Sugianto/2021/Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR), dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur subsector garmen dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	DAR Variabel Y ROA	R	DE an menunj ukan CR berpeng aruh terhada p ROA	Pendidikan Ekonomi Vol. 6, No. 1, 2021 ISSN: 2615- 6784
15.	Fifi Afyanti Tripuspitorini, Hasbi Assiiki Mauludi, & Wika Hasna Asyifa /2022/Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman	Variabel X CR DAR Variabel Y ROA		Hasil peneliti an CR berpeng aruh terhada p ROA	<i>Jurnal Accounting Information System</i> (AIMS) Vol 5 No. 1, Maret 2022 E-ISSN 2621-7279

No	Peneliti/ Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Peneliti an	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16.	Cicik Ritno Kurniawati (2022) Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) Pada PT Kalbe Farma Tbk	Variabel X CR Variabel Y ROA	Variabel X DER TATO	Hasil peneliti an CR berpengaruh terhadap p ROA	Jurnal Cendikia Keuangan Vol. 1 No.2 Oktober 2022 Halaman: 101-112 e-ISSN 2810-0964
17.	Saryo Widodo, Desy Arigawati, Merintan Berliana Simbolon & Adelina Suryati (2024) Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Dan <i>Debt to Equity</i> (DER) terhadap <i>Return On Aset</i> (ROA) pada PT Midi Utama Indonesia Tbk Priode 2013-2022	Variabel X CR Variabel Y ROA	Variabel X DER	Hasil peneliti an menunjukan CR berpengaruh terhadap p ROA	EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol.4, No.1, November 2024
18.	Anton & Sherni Lie (2023) Pengaruh Tangibilitas, <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Current Ratio</i> (CR), dan <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Barang Konsumen	Variabel X CR DAR Variabel Y ROA	Variabel X Tangibilitas TATO	Hasil peneliti an menunjukan DAR berpengaruh terhadap p ROA	Jurnal BANSI (Bisnis, Manajemen dan Akuntansi) Vol. 2 No. 1 Tahun 2023.

No	Peneliti/ Tahun/Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Peneliti an	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Industri Terdaftar IDX 2016-2020				

2.2 Kerangka Pemikiran

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen. Rasio profitabilitas memberikan penilaian akhir mengenai efisiensi manajemen perusahaan, serta menggambarkan tingkat efisiensi manajemen keuangan perusahaan. Salah satu rasio yang dipakai untuk menghitung profitabilitas adalah return on asset yaitu membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset (Rismayanti, 2022). ROA menjadi indikator penting bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

ROA yang menjadi indikator utama mencerminkan seberapa baik perusahaan memanfaatkan *current asset* dan *debt to asset ratio* dalam menghasilkan laba. Teori profitabilitas ini digunakan untuk menilai efisiensi dan kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan langsung dengan keputusan-keputusan investasi dan pendanaan.

Berdasarkan *Profitability Theory* yang dikembangkan oleh Eugene F. Brigham (2000) yaitu profitabilitas merupakan konsep dalam keuangan perusahaan yang berfokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasional dan sumber daya yang dimiliki, termasuk pengelolaan aset dan struktur modal. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya adalah *Return on Assets* yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki.

Pengelolaan likuiditas yang efisien melalui aset lancar memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan biaya-biaya tidak terduga yang dapat merugikan profitabilitas. Hal ini karena perusahaan dapat menghindari kesulitan keuangan dan lebih fokus pada penggunaan aset yang ada untuk meningkatkan laba. Dengan kata lain, perusahaan yang memiliki manajemen likuiditas yang baik cenderung memiliki ROA yang lebih tinggi, karena aset lancar dapat digunakan secara optimal untuk mendukung operasi yang menguntungkan (Horne, 2004).

Current Ratio (CR) merupakan perbandingan antara harta lancar dan kewajiban pendek dari operasional. Harta lancar dimaksudkan adalah harta yang dianggap perusahaan dapat dicairkan segera atau dalam waktu setelah atau kurang. Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang jatuh temponya setahun atau kurang. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya, yang mencerminkan kondisi keuangan yang lebih stabil dan dapat meningkatkan profitabilitas (Brigham & Houston, 2019). Namun *current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan adanya kelebihan aset lancar, kondisi ini dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan

karena dana yang menganggur tidak dapat digunakan untuk investasi yang menghasilkan laba (Subramanyam, 2017). Pengelolaan yang efisien terhadap *current ratio*, disertai dengan pengendalian yang baik terhadap penggunaan utang, memiliki dampak positif terhadap ROA. Penggunaan utang yang tidak berlebihan memungkinkan perusahaan untuk menjaga likuiditas perusahaan dan mengoptimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan laba (Putra, 2017).

Debt to Asset Ratio adalah rasio yang mengukur proporsi utang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki. Rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat leverage perusahaan, yaitu sejauh mana perusahaan membiayai asetnya melalui utang dibandingkan dengan ekuitas. Menurut teori struktur modal (Modigliani & Miller, 1958), perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi akan memiliki kewajiban bunga yang lebih besar, sehingga dapat menekan laba bersih dan menurunkan profitabilitas. Struktur modal yang lebih tinggi dengan proporsi utang yang besar sering kali dikaitkan dengan peningkatan potensi return yang lebih tinggi, namun juga meningkatkan risiko kebangkrutan dan biaya bunga dan dapat menurunkan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Malinda & Nugroho (2024) menyatakan apabila terjadi peningkatan DAR, maka akan menyusul penurunan ROA. Rasio DAR memiliki pengaruh negatif terhadap ROA artinya semakin rendah risiko keuangan karena perusahaan jarang menggunakan utang untuk mendanai aset. Semakin rendah DAR akan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena meningkatkan bunga serta risiko gagal bayar dan mendukung kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional untuk meraih profitabilitas yang lebih tinggi.

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan klaim atau dugaan bahwa suatu permasalahan penelitian memiliki kebenaran yang masih rentan/ belum teruji, sehingga perlu diuji secara empiris. Hipotesis merupakan pernyataan yang menjadi dasar bagi seseorang untuk melaksanakan penelitian. Dalam melakukan penelitian, diperlukan hipotesis yang tepat agar peneliti dapat menentukan metode untuk menguji hipotesis tersebut (Yuliawan, 2021)

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan kerangka konsep pemikiran yang dipaparkan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Current Ratio Berpengaruh Terhadap Return on Asset

H₂: Debt to Asset Ratio Berpengaruh Terhadap Return on Asset